

ABSTRAK

“Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Sopan Santun dalam Rapat Dinas Terbuka Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Surabaya” merupakan judul dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama dalam rapat dinas terbuka DPRD Kota Surabaya dan (2) jenis-jenis penyimpangan prinsip sopan santun dalam rapat dinas terbuka DPRD Kota Surabaya. Sumber data penelitian adalah semua tuturan DPRD Kota Surabaya dan tamu undangan rapat.

Peneliti ini difokuskan pada permasalahan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun pada rapat dinas terbuka DPRD Kota Surabaya yang dikaji secara pragmatik. Data yang diperoleh menggunakan metode simak, rekam, catat dan cakup. Metode analisis data yang digunakan adalah pengolahan data secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian di DPRD Kota Surabaya menunjukkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang terdiri dari penyimpangan tunggal. Penyimpangan tunggal meliputi penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim pelaksanaan (2) Jenis penyimpangan prinsip sopan santun yang terdiri dari penyimpangan tunggal. Penyimpangan tunggal meliputi penyimpangan maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, maksim simpati.

Kata-kata kunci: pragmatik, prinsip kerja sama Grice, prinsip sopan santun Leech, DPRD Kota Surabaya.